

BAB III

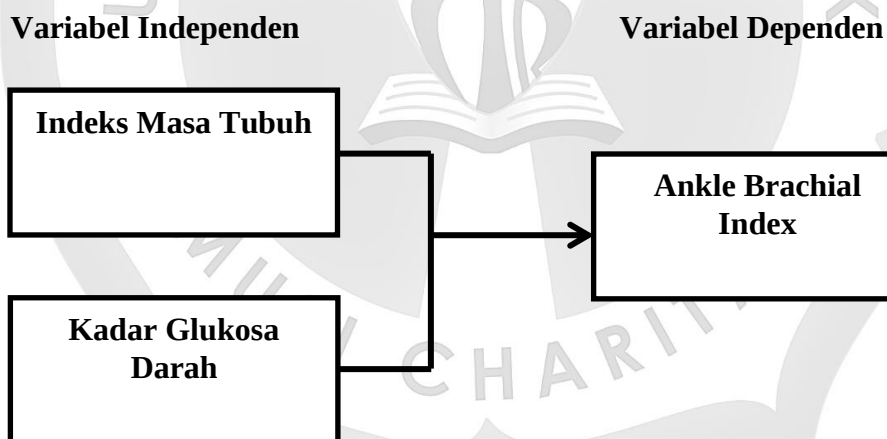
KERANGKA KONSEP PENELITIAN

A. Kerangka Penelitian

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan atau kaitan antara variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018, p. 83).

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti hubungan indeks massa tubuh dan glukosa darah sewaktu terhadap nilai *ankle brachial index* di puskesmas talang betutu.

Bagan 3. 1: Kerangka Konsep Penelitian



B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjelaskan cara yang digunakan dalam penetapan batas-batas terhadap variabel yang akan diteliti supaya variabel yang akan diteliti bisa diukur dengan instrumen atau alat ukur variabel tersebut (Notoatmodjo, 2018, p. 111). Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini :

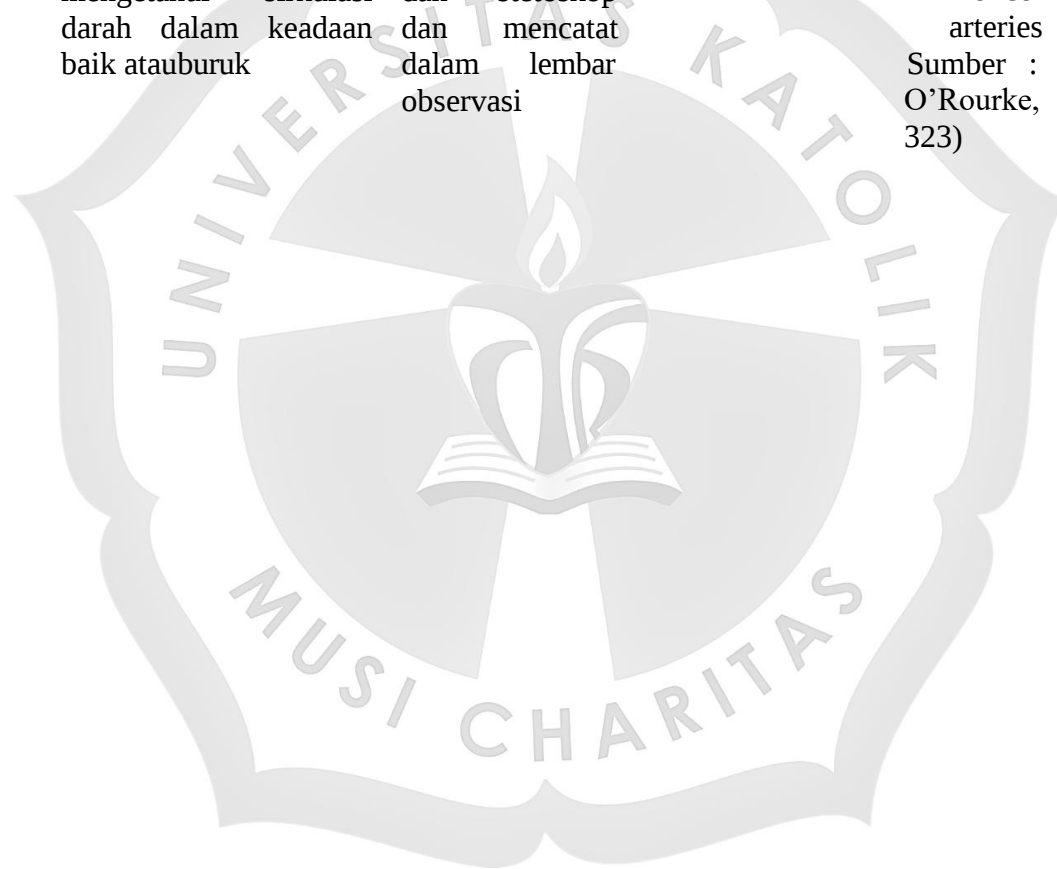


Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Indeks Tubuh	Massa Sutu kegiatan dengan melakukan pemeriksaan berat badan dan tinggi badan dan hasil akhirnya berat badan dibagi dengan tinggi badan yang sudah diubah dalam satuan meter dan di kuadratkan	Responden diminta untuk menimbang berat badan pada timbangan dan diukur tinggi badan dengan alat yang disediakan dan mencatat dalam lembar observasi	Timbangan berat badan dan microtoise dan lembar observasi	1. 16 = malnutrisi 2. 18,5 = kurang gizi 3. 18,5 – 22,9 = normal 4. 23-24.9 = gizi lebih 5. 25-29.9 = obesitas 6. ≥ 30 = obesitas berat (Berman et al., 2016, p.1157).	Ordinal
No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
2	Glukosa	Darah Pemeriksaan gula darah yang dilakukan setelah berpuasa selama 8 jam pada penderita DM	Peneliti akan memeriksa gula darah dengan menggunakan lanset strip glukosa darah dan alat pemeriksaan gula darah dan mencatat dalam lembar observasi	Lanset, strip glukosa dan alat cek gula darah dan lembar observasi	1. 71-156 mg/dl = 1 2. 157- 256 mg/dl = 2 3. >257 mg/dl = 3	Ordinal

3	<i>Ankle Index</i>	<i>Brachial</i>	Pemeriksaan yang dilakukan dengan mengukur sistolik di pergelangan kaki dan tekanan sistolik pada lengan pada penderita diabetes melitus untuk mengetahui sirkulasi darah dalam keadaan baik atau buruk	Peneliti akan melakukan pemeriksaan ankle brachial index dengan menggunakan spyghnanometer dan stetoskop dan mencatat dalam lembar observasi	Spyghnanometer dan stetoskop dan lembar observasi	1. ≤ 0.90 = Abnormal ABI 2. $0.91 - 0.99$ = Boderline ABI 3. $1.00 - 1.40$ = Normal ABI 4. ≥ 1.40 = Noncompressible arteries	Ordinal
---	--------------------	-----------------	---	--	---	---	---------

Sumber : (Safar & O'Rourke, 2014, p. 323)



C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah peneliti (Notoatmodjo, 2018). Hipotesis dalam penelitian ini :

H_0 : Tidak Ada Hubungan Indeks Masa Tubuh Terhadap Nilai Ankle Brachial Index Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2

H_0 : Tidak Ada Hubungan Glukosa Darah Terhadap Nilai Ankle Brachialindex Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2

